

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif (*Qualitative Research*) adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan *makna* dari pada *generalisasi*.<sup>1</sup> Dari pengertian tersebut dapat difahami bahwa beberapa deskripsi itu digunakan untuk menemukan prinsip-prinsip dan penjelasan yang mengarah pada kesimpulan.

Sementara itu, dilihat dari teknik penyajian datanya, penelitian menggunakan pola deskriptif. Yang dimaksud pola deskriptif menurut Best (sebagaimana dikutip oleh Sukardi), adalah metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya.<sup>2</sup>

Dari definisi di atas, dapat dipahami bahwa metode penelitian kualitatif dengan pola deskriptif yang dilakukan,

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm.1

<sup>2</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2009), hlm. 157.

bermaksud menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara tepat. Adapun alasan peneliti memilih metode ini adalah:

1. Dari pengamatan empiris didapat bahwa sebagian besar laporan penelitian dilakukan dalam bentuk deskriptif.
2. Metode penelitian kualitatif deskriptif sangat berguna untuk mendapatkan variasi permasalahan yang berkaitan dengan bidang pendidikan maupun tingkah laku manusia.
3. Memiliki kepekaan dan daya penyesuaian diri dengan banyak pengaruh yang timbul dari pola-pola yang dihadapi.

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Tempat pelaksanaan penelitian ini akan dilaksanakan di MIT Nurul Islam Semarang yang terletak di jalan Honggowongso No 7 Ngaliyan Kota Semarang. Alasan peneliti melaksanakan penelitian di sekolah tersebut karena sekolah tersebut memiliki program muatan lokal mata pelajaran pencak silat. Penelitian ini akan dilaksanakan selama satu minggu yaitu dari tanggal 1 Mei sampai dengan tanggal 30 Mei 2014.

## **C. Sumber Data**

Sumber data dari penelitian ini adalah:

1. Buku-buku kepustakaan yang ada dengan hubungan dengan teori yang dipakai pada penulisan skripsi atau penelitian ini.
2. Dokumentasi (catatan) yang berhubungan dengan mata pelajaran pencak silat.

3. Kepala sekolah, Guru pencak silat, siswa, wakil kepala sekolah bagian kesiswaan, dan wakil kepala sekolah bagian kurikulum.

#### **D. Fokus Penelitian**

Agar penelitian tidak melebar dan menghindari ketidakjelasan, harus ditentukan fokus penelitian.<sup>3</sup> Peneliti dengan terlebih dahulu berbincang dan mendapat masukan dari para partisipan menentukan aspek yang menjadi fokus kajian yang akan diteliti. Fokus penelitian dalam penelitian ini adalah peran mata pelajaran pencak silat dalam memasukkan nilai-nilai akhlak pada siswa di MI T Nurul Islam Ngaliyan Kota Semarang.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Data yang akan dikumpulkan adalah data tentang peran pencak silat dalam mata pelajaran pencak silat dalam menginternalisasikan nilai-nilai akhlak.

Sedangkan Penelitian kualitatif dijelaskan Auerbach dan Silberstein yang dikutip oleh Nusa putra penelitian kualitatif membangkitkan hipotesis menggunakan wawancara untuk

---

<sup>3</sup> Nusa Putra, *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hlm. 51.

mengumpulkan data dari para partisipan terkait dengan fenomena yang menjadi focus penelitian atau yang menarik perhatian peneliti, dan memanfaatkan apa yang dikatakannya untuk membangun atau merumuskan hipotesis.<sup>4</sup>

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

1. Teknik Observasi

Teknik ini digunakan untuk mengamati langsung kondisi lingkungan sekolah, guru, dan siswa. Dalam observasi ini peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari peristiwa yang diamati, sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data, dan ikut merasakan suka dukanya.<sup>5</sup>

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.<sup>6</sup> Berlanjut dari pemaparan diatas peneliti kemudian mengamati berbagai hal-hal yang terjadi saat

---

<sup>4</sup> Nusa Putra, *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan*, hlm. 50.

<sup>5</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm.64..

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2007), Cet ke-3, hlm. 203.

berlangsungnya pembelajaran Pencak Silat di MIT Nurul Islam Ngaliyan Semarang.

## 2. Teknik Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen ini bisa berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.<sup>7</sup> Teknik ini digunakan penulis untuk mendapatkan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan mata pelajaran pencak silat di MIT Nurul Islam Ngaliyan Kota Semarang datanya berupa foto pembelajaran dan dokumen yang ada dalam catatan.

## F. Uji Keabsahan Data

Untuk menetapkan keabsahan (*trustworthiness*) data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Ada empat kriteria yang digunakan, yaitu derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*conformability*). Namun yang utama adalah uji kredibilitas data. Uji kredibilitas data dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif dan *member check*.

Peneliti harus menggali, mencari tahu apa alasan, motivasi, tujuan, dan dampak dari berbagai aktifitas atau pembicaraan yang didapatkan selama observasi. Dia harus melakukan wawancara

---

<sup>7</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 274.

mendalam untuk mendapatkannya. Peneliti juga tidak boleh berhenti dan merasa cukup dengan keterangan satu orang. Dia harus mencari keterangan tambahan dari partisipan lain, juga mendapatkan informasi atau penjelasan pembanding dari orang atau partisipan lain.<sup>8</sup>

Dalam melakukan penarikan kesimpulan peneliti memakai pedoman instrumen penelitian yang bersumber dari referensi terkait. Selanjutnya mensinkronisasikannya dengan data hasil *interview* dan hasil observasi di lapangan. Dari hasil observasi nantinya akan diketahui apakah pelaksanaan pembelajaran sudah sesuai dengan skema/penjelasan yang diatur dalam pedoman instrumen dan hasil *interview* sebelumnya.

## **G. Teknik Analisis Data**

Setelah data terkumpul kemudian dibahas dan dianalisis dengan menggunakan metode deskriptif artinya hasil eksplorasi atas subjek penelitian atau para partisipan melalui pengamatan dengan variannya, dan wawancara mendalam dan di ekspresikan dalam catatan kualitatif yang terdiri dari catatan lapangan, catatan wawancara, catatan pribadi, catatan metodologis, dan catatan teoritis.<sup>9</sup> Untuk menerapkan metode ini terkait dengan data-data kemudian dianalisis sesuai dengan isi materi yang dibahas.

---

<sup>8</sup> Nusa Putra, *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan*, hlm. 55.

<sup>9</sup> Nusa Putra, *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan*, hlm. 71.

Analisis ini akan dirumuskan secara eksplisit dan menyajikan generalisasi yang mempunyai sumbangan teoritik.<sup>10</sup> Penulis akan melakukan analisis teks yang mengarah pada sumbangan teori atau pada relevansi teoritiknya.<sup>11</sup> Kemudian penulis akan menganalisis data-data atau dokumen yang ada di MIT Nurul Islam Ngaliyan Kota Semarang.

Kemudian untuk mendapatkan data yang benar-benar autentik dan valid penulis juga melakukan konfirmasi melalui wawancara terhadap kepala sekolah, wakil kepala sekolah bagian kesiswaan, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, pelatih, dan siswa guna mendapat gambaran dan penjelasan yang lebih rinci tentang informasi di MIT Nurul Islam Ngaliyan Kota Semarang.

---

<sup>10</sup> Anton Bakker, *Metodologi Penelitian Filsafat*, (Yogyakarta: Kanasius, 1990), hlm. 84.

<sup>11</sup> Anton Bakker, *Metodologi Penelitian Filsafat*, hlm. 51.